

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia usaha kini makin ketat, setiap usaha dituntut untuk melakukan kegiatan usaha secara efektif dan efisien. Dalam suatu pabrik, efektif dan efisien dapat dilihat melalui berbagai aspek diantaranya pada sistem penyimpanan barang, misalnya gudang barang jadi. Menurut Tomkins (1996) umumnya aktivitas gudang yang dilakukan berkaitan dengan penyimpanan material adalah *receiving, prepacking, put away, storage, order picking, packaging, sortation and accumulation, packing and shipping*. Fungsi utama dari gudang selain sebagai tempat penyimpanan barang sementara, terdapat beberapa fungsi lain yang tidak kalah pentingnya yaitu sebagai sarana distribusi ke konsumen. Karena gudang menerima berbagai macam barang dalam jumlah besar dari beberapa sumber untuk kemudian dipilah – pilah secara manual maupun otomatis sesuai dengan kebutuhan, kemudian gudang juga berfungsi sebagai sarana untuk memisahkan dan menyimpan material yang penyimpanannya tidak dapat dicampur dengan barang lainnya, selain itu gudang juga sebagai sarana mengantisipasi lonjakan permintaan dari konsumen.

Tujuan umum dari metode penyimpanan barang adalah untuk menggunakan volume bangunan secara maksimum menggunakan waktu, karyawan, dan peralatan secara efektif, mempermudah pencarian dan pengambilan produk, serta menata barang secara rapi dan tersusun.

Metode *class based storage* merupakan metode perancangan perbaikan tata letak yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas gudang dengan cara mengelompokkan barang di gudang menurut kelas – kelasnya. Kelas yang dimaksud dapat berdasarkan kesamaan suatu jenis bahan, item, ataupun ciri – ciri khusus dari masing – masing produk.

PT. Gangsar *Snack & Food* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi kacang shanghai. Banyaknya pesanan tersebut membuat perusahaan membutuhkan tempat penyimpanan barang yang besar dan baik untuk penyimpanan bahan baku maupun produk jadi. Saat ini, produk yang disimpan diletakkan secara acak pada tempat – tempat kosong, sehingga menyulitkan pencarian dan menimbulkan ketidak efisienan penggunaan *material handling*.

Penelitian ini dimaksudkan untuk merancang perbaikan tata letak gudang produk jadi dengan metode *class based storage* pada PT. Gangsar *Snack & Food* dengan tujuan peningkatan utilisasi kapasitas gudang dengan pertimbangan produk jadi yang disimpan di gudang dapat dibedakan menurut kelasnya sehingga disamping memudahkan pencarian dan peletakan barang, dapat mempermudah pelaksanaan *input* maupun *output* produk sehingga meminimalkan jarak *material handling*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan penyimpanan barang jadi yang selama ini dilakukan di PT. Gangsar *Snack & Food*, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana perancangan tata letak ulang dengan metode class based storage dapat mempermudah proses input maupun output yang ada di gudang barang jadi dan meminimalkan jarak material handling dibanding dengan perancangan tata letak yang lama?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diperoleh dari laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan merupakan data produksi yaitu pada bulan Januari – Desember 2017
2. Tidak melakukan perhitungan biaya perbaikan tata letak
3. Tidak melakukan penambahan atau pengurangan fasilitas yang ada di gudang.
4. Gudang yang digunakan adalah gudang barang jadi
5. Produk dalam bentuk kardus

1.4 Asumsi – Asumsi

Asumsi – asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gudang yang digunakan tidak sedang dalam perbaikan.
2. Tidak terdapat penambahan rak atau fasilitas gudang.
3. Barang yang pertama masuk, adalah barang yang pertama keluar (FIFO)

1.5 Tujuan

Tujuan pembuatan dari laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui usulan tata letak gudang penyimpanan barang jadi menurut karakteristik masing – masing produk.
2. Mengetahui perbandingan jarak aktivitas *material handling* sebelum dan sesudah penerapan metode *class based storage*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari pembuatan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Penemuan dari metode tersebut bisa mengembangkan pengetahuan atau teori yang sudah ada untuk digunakan sebagai referensi.
2. Sebagai salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah perusahaan.
3. Sebagai masukan perancangan tata letak usulan gudang barang jadi bagi perusahaan untuk mempermudah pencarian barang.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan dapat dituliskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, asumsi – asumsi, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang dasar – dasar teori mengenai tata letak fasilitas gudang, penyimpanan produk serta metode *class based storage*.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang tempat dan waktu penelitian, identifikasi variabel, langkah – langkah pemecahan masalah, metode pengumpulan data, dan metode *class based storage*

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pengumpulan dan perhitungan data serta hasil perancangan ulang tata letak gudang produk jadi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan hasil secara keseluruhan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN